

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *ENERGY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Sabrina Dwisanta Br Sembiring¹, Jojor Lisbet Sibarani², Deliana³, Abdul Rahman⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Medan

Email: dwisantasabrina@gmail.com¹, jojorsibarani@polmed.ac.id², delianatar@gmail.com³, abdulrahman@polmed.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu. Kinerja keuangan diukur dengan ROA, *green accounting* diukur dengan indeks PROPER, *corporate social responsibility* diukur dengan indeks GRI 4, dan ukuran perusahaan diukur dengan Ln(total aset). Data penelitian diambil dari perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa efek Indonesia mulai tahun 2019-2022, yang diseleksi menggunakan metode purposive sampling sehingga didapatkan 12 perusahaan dari 76 perusahaan. Data dianalisis menggunakan model regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solutions*). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, *corporate social responsibility* mendapatkan hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan.

Abstract

This research aims to determine the effect of implementing green accounting, corporate social responsibility, and company size on financial performance. Financial performance is a description of the company's financial condition in a certain period. Financial performance is measured by ROA, green accounting is measured by the PROPER index, corporate social responsibility is measured by the GRI 4 index, and company size is measured by Ln (total assets). Research data was taken from energy sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange starting in 2019-2022, which were selected using a purposive sampling method to obtain 12 companies from 78 companies. Data were analyzed using a multiple linear regression model with SPSS 25 (Statistical Product and Service Solutions) tools. The results of this research show that the application of green accounting has a positive effect on financial performance, corporate social responsibility results have no effect on financial performance and company size has a negative effect on financial performance.

Keywords: *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, *Company Size*, and *Financial Performance*.

A. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan era modern perusahaan diharapkan mampu mengikuti dan terus ekspansi sehingga perusahaan tetap mampu bertahan dan menghasilkan laba ataupun keuntungan, namun akibat hal tersebut perusahaan kurang memperhatikan dampak yang mereka timbulkan terhadap lingkungan dan sosial. Isu lingkungan akibat kerusakan yang ditimbulkan karena ulah orang-orang yang tidak bertanggung jawab dan kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

Investor sebelum memberikan modal bagi perusahaan akan melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut apakah menguntungkan bagi mereka atau malah merugikan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan yakni laporan keuangan yang dipaparkan perusahaan baik laba yang diperoleh, aset yang mereka miliki dan utang maupun modal yang ada di perusahaan, Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa baik kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan penilaian keuangan yang cermat dan teliti (Dewi, 2019). Bagi perusahaan, semakin efisien kinerja keuangan perusahaan menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan perusahaan menghasilkan laba. Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dibagi atas faktor mikro meliputi faktor internal dan faktor makro meliputi faktor eksternal.

Perkembangan industri di Indonesia tidak diikuti dengan perkembangannya beberapa industri energi salah satunya PT. Timah Tbk (Persero). Pada tahun 2023, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp8,4 triliun, EBITDA sebesar Rp684,3 miliar dan rugi tahun berjalan sebesar Rp449,7 miliar. Hal ini disebabkan penurunan volume penjualan logam timah sebesar 6.420 metrik ton dan penurunan harga jual rerata logam timah sebesar USD 4.891 per metrik ton dan ditambah peningkatan beban pokok penjualan sebesar 120% dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa biaya yang meningkat, sehingga menyebabkan penurunan kinerja keuangan yang sangat signifikan pada PT. Timah Tbk (Jurnas.com, 2024). Kasus kerusakan lingkungan yang sejalan dengan penurunan kinerja keuangan juga terjadi pada tahun 2021 pada PT. Kayan Putra Utama Coal (KPUC) yang dimana perusahaan harus menengluarkan biaya yang besar untuk perbaikan lingkungan yang disebabkan jebolnya penampungan limbah Batubara dari kolam Tuyak milik PT. Kayan Putra Utama Coal (KPUC) pada tanggal 7 februari 2021. Hal tersebut menyebabkan air Sungai menjadi keruh kecokelatan, ikan ikan mati mengambang dan ekosistem sekitarnya menjadi rusak. Kondisi tersebut berdampak kepada 14 desa sekitar DAS Malinau (Mongabay, 2021).

Dikarenakan adanya kerusakan lingkungan oleh kegiatan perusahaan sehingga masyarakat menuntut perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan sehingga munculah *green accounting* atau akuntansi lingkungan dianggap sebagai solusi permasalahan antara perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dengan lingkungan yang terkena dampak dari kegiatan usaha perusahaan tersebut. Lako (2018) mendefinisikan *green accounting* sebagai proses mencatat, meringkas, melaporkan serta menginformasikan yang berkaitan dengan transaksi, peristiwa atau objek keuangan mengenai lingkungan agar dapat menghasilkan informasi akuntansi yang digunakan dalam mengambil keputusan ekonomi dan nonekonomi. Pemerintah juga mendukung penerapan *green accounting* melalui program yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).

Tidak hanya peduli terhadap lingkungan perusahaan juga dituntut untuk peduli terhadap sosialnya sehingga munculah *Corporate social responsibility (CSR)*. *Corporate social responsibility (CSR)* merupakan suatu konsep integratif yang memadukan aspek bisnis dan sosial sejalan dengan tujuan agar perusahaan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan para pegawai dan agar perusahaan mencapai keuntungan. CSR sudah diatur di dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT), yang disahkan pada 20 Juli 2007 yang dimana perusahaan ikut bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan sekitar. Pengungkapan CSR dilakukan dengan menerbitkan laporan keberlanjutan perusahaan yang dimana berisi aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan dan sosial di masyarakat. Beberapa perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan dengan menggabungkan dengan laporan tahunan perusahaan namun beberapa perusahaan memisahkan laporan keberlanjutan dengan laporan keuangan yang dimana laporan keberlanjutan di publish di website resmi perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk mengelompokkan perusahaan besar dan kecil dengan berbagai cara, seperti ukuran perusahaan yang diidentifikasi berdasarkan total aset perusahaan, penjualan, dll. Namun kita dapat mengelompokkan Ukuran perusahaan terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Karena besar kecilnya suatu perusahaan juga menjadi penilaian investor dalam memberikan investasi. Hal ini menjelaskan mengapa ukuran suatu perusahaan menjadi faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi, karena investor jelas mengharapkan keuntungan dan keamanan dalam transaksinya

B. KAJIAN PUSTAKA

Teori Legitimasi

Teori legitimasi pertama kali dicetuskan oleh Dowling & Pfeffer, (1975) yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki kontrak sosial dengan masyarakat, dimana perusahaan harus mematuhi batasan-batasan maupun norma masyarakat dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Sejalan dengan pengertian yang dipaparkan (Ariningsih, 2017) menyatakan bahwa teori legitimasi telah digunakan dalam penelitian akuntansi untuk mengembangkan teori terbuka tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan. Teori legitimasi adalah sistem manajemen perusahaan yang berfokus pada keberpihakan masyarakat, pemerintah, individu, dan kelompok masyarakat.

Teori Stakeholder

Pertama kali istilah stakeholders diperkenalkan oleh Stanford Research Institute oleh Freeman (1984), dimana dijelaskan bahwa perusahaan memerlukan dukungan oleh stakeholders supaya terus berjalan. Teori stakeholder adalah teori yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun juga harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat dan pihak lainnya.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Dewi (2019) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa baik kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan kaidah kinerja keuangan yang benar.

Green Accounting

Green Accounting (Akuntansi hijau) adalah salah satu konsep akuntansi modern yang mendukung gerakan hijau dalam bisnis atau organisasi dengan mengenali, mengukur, dan mengkategorikan kontribusi lingkungan terhadap proses bisnis. Sama halnya dengan yang dipaparkan Lako (2018) green accounting sebagai proses mencatat, meringkas, melaporkan serta menginformasikan yang berkaitan dengan transaksi, peristiwa atau objek keuangan mengenai lingkungan agar dapat menghasilkan informasi akuntansi yang digunakan dalam mengambil keputusan ekonomi dan nonekonomi.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan cara bagi perusahaan untuk melakukan kewajibannya untuk memperhatikan faktor selain mencari keuntungan yaitu kepentingan konsumen, karyawan *shareholders*, masyarakat, dan ekologis yang berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan. Sama halnya dengan paparkan Mardikanto (2018) bahwa CSR adalah sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan di dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan aktivitas perusahaan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh utang sehingga utang akan meningkat. Sebuah perusahaan yang besar dan mampu mempertahankan keberadaannya dengan baik akan memiliki akses yang mudah di dalam pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.). ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan didasarkan pada total aset, semakin besar total aset maka semakin besar ukuran perusahaan (Aprianingsih, 2016).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan

Peningkatan kinerja keuangan tidak hanya dalam peningkatan penjualan maupun pengurangan biaya namun juga dapat dilakukan dengan menciptakan citra baik perusahaan dimata publik. Menciptakan reputasi yang baik dimata publik dapat dilakukan dengan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, baik mengurangi risiko kerusakan lingkungan maupun mengatasi masalah lingkungan akibat dampak dari kegiatan operasi bisnis Dengan adanya pengalokasian biaya lingkungan ke dalam akuntansi maka akan membukakan jalan untuk menunjukkan citra positif perusahaan terhadap lingkungan dan hal tersebut akan mendorong investor untuk melakukan investasi.

H1: Penerapan *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja Keuangan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan yang diatur dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007

tentang Perseroan Terbatas. Dengan adanya CSR perusahaan akan meningkatkan citra baik di mata investor maupun masyarakat, hal tersebut dapat meningkatkan investasi dari investor maupun pihak lainnya karena perusahaan dianggap peduli dengan kehidupan sosial sekitarnya.

H2 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dengan total aset yang dimiliki, jumlah penjualan maupun harga saham perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar juga dana yang dikelola dan semakin kompleks pengelolaannya, dan risiko perusahaan semakin tinggi, sehingga perusahaan akan terus meningkatkan kinerja keuangannya demi mempertanggungjawabkan kegiatan operasionalnya.

H3 : **Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

A. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu melalui analisis data statistik guna menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2022).

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data sekunder dari perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Data laporan tahunan yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id. Dan laporan keberlanjutan yang dipaparkan oleh perusahaan pada situs resmi perusahaan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 dengan mengambil data – data yang diperlukan melalui website www.idx.co.id. Penelitian ini dilakuzkan sejak bulan Januari 2024 sampai dengan selesai.

Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terbagi atas 2 yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Penerapan *Green accounting*, *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan dan variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Keuangan.

Tabel 1 Operasional Variabel

Variabel	Simbol	Indikator	Skala
<i>Green Accounting</i> (X1)	G	Indeks PROPER, Emission Reduction, Hijau, Biru, Merah, Hitam	Nominal
<i>Corporate Social Responsibility</i>	C	$\frac{\text{Jumlah yang diungkap}}{\text{Jumlah harus diungkap}}$	Rasio

<i>Social</i>			
<i>Respo</i>			
<i>nsibilit</i>			
<i>y (X2)</i>			
U	U	U	R
kuran	P	kuran	asio
Perusa		Perus	
haan		ahaan	
(X3)		=	
		L	
		n	
		(Total	
		Aset)	
Ki	R	<i>Laba Bersih</i>	R
nerja	OA	<u>Total Aset</u>	asio
Keuan			
gan			
(Y)			

Populasi dan Sample

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2022 yang berjumlah sebanyak 73 perusahaan. Dan penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu Teknik penentuan sampel dari populasi yang berdasarkan syarat dan kriteria yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2022) dan diperoleh 12 perusahaan dengan 4 tahun penelitian sehingga data yang diteliti sebanyak 48 data.

Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini yakni dengan teknik uji asumsi klasik, dan uji hipotesis

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Regresi Linear

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai hasil pengujian hipotesis. Hal ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.441	.403	.12468

a. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan, CSR, Green Accounting

b. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 0,403 Hal ini berarti 40,3% kemampuan variabel independen yaitu Green Accounting (X1), Corporate Social Responsibility (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan (Y) dan sisanya 59,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Parsial (T-test)

Uji Parsial atau uji t bertujuan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen yang dalam penelitian ini yaitu Green Accounting (X1), Corporate Social responsibility (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y). Uji ini dapat dilihat dari kolom nilai signifikansi masing-masing variabel. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.734	.569		3.050	.004		
Green Accounting	.151	.027	.741	5.661	.000	.742	.348
CSR	.022	.085	.032	.259	.797	.843	.187
Ukuran Perusahaan	-.072	.020	-.464	-3.513	.001	.727	.375

a. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji t dan pengujian data dengan regresi berganda pada tingkat signifikansi 5%. Persamaan regresi dapat dilihat dari nilai pada kolom B, maka model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KS = 1,734 + 0,151GA + 0,022CSR - 0,072UK + e$$

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat bahwa nilai Konstanta (α) sebesar 1,734 artinya apabila semua variabel independen yaitu Green Accounting (X1), Corporate Social Responsibility (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) dianggap konstan atau bernilai 0, maka Kinerja Keuangan (Y) sebesar 1,734.
- 2) Hasil uji t pada variabel Green Accounting nilai signifikannya sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan green accounting berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (Y).
- 3) Hasil uji t pada variabel Corporate Social Responsibility nilai signifikannya sebesar 0,797 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Corporate Social

Responsibility tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan (Y). Interpretasi dari persamaan regresi tersebut

- 4) Hasil uji t pada Ukuran Perusahaan nilai signifikannya sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Pembahasan

Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ yang berarti green accounting berpengaruh terhadap kinerja keuangan, yang artinya hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini diterima/didukung. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi angka PROPER yang didapatkan maka akan semakin tinggi pula tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan. Penerapan *green accounting* dalam suatu perusahaan menunjukkan komitmen terhadap dampak lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas bisnis perusahaan. Komitmen tersebut ditunjukkan dengan kesungguhan untuk melakukan dokumentasi pencatatan biaya yang dikeluarkan dalam sistem akuntansi perusahaan untuk pengelolaan dampak lingkungan, sehingga sejalan dengan teori legitimasi yang dimana perusahaan dituntut peduli terhadap lingkungan dan sosialnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Albastiah & Sisdianto (2022) yang memperoleh hasil penerapan green accounting berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Zalukhu,dkk (2022), Chasbiandani dkk, (2019) . Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita & Ervina (2023) dan Zsa, dkk (2023) memperoleh hasil bahwa penerapan green accounting tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variable *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan mendapatkan hasil signifikan $0,797 > 0,05$. Dengan tingkat signifikan melebihi batas signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya jumlah pengungkapan corporate social responsibility tidak akan mempengaruhi

tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak. Kinerja Keuangan, namun dalam segi pengungkapan CSR belum mampu meningkatkan kinerja keuangan dimana perusahaan belum mengungkapkan CSR sesuai indeks yang dikeluarkan sehingga saat perhitungan statistik dilakukan pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan didapatkan hasil bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Hasil penelitian ini sejalan dengan yang didapatkan oleh peneliti sebelumnya Krisdamayanti dan Retnani (2020) bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alim dan Puji (2021) juga mendapatkan hasil bahwa *corporate social responsibility* belum dapat meningkatkan kinerja keuangan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Melani & Tjahjono (2022) memperoleh hasil bahwa penerapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, yang dimana artinya hipotesis ketiga (H3) diterima, namun untuk nilai t memperoleh nilai -3,513 yang dimana menunjukkan sisi negatif sehingga pengaruh yang ditunjukkan berlawanan arah dengan yang positif. Penurunan kinerja keuangan ini bisa disebabkan oleh biaya untuk pemeliharaan aset yang besar dan lingkup operasional perusahaan yang besar pula karena peningkatan aset tidak diimbangi dengan jumlah perolehan laba pada perusahaan. Perusahaan besar juga memiliki beberapa permasalahan yang lebih kompleks dibandingkan perusahaan kecil, seperti biaya administratif dan overhead, dan kebutuhan pengendalian yang lebih rumit sehingga hal tersebut memunculkan peningkatan biaya yang dimana akan berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh Simamora, dkk (2022), Mumtazatur & Kristanti (2020) yang memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita & Ervina (2023) dan Melani & Tjahjono (2022) yang mendapatkan hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

C. KESIMPULAN

Green Accounting berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi angka Proper yang didapatkan oleh suatu perusahaan akan dapat meningkatkan kinerja keuangannya. *Corporate Social Responsibility* Tidak berpengaruh terhadap *Kinerja Keuangan*, hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kepedulian perusahaan terhadap sosialnya tidak akan meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan biaya CSR yang mengurangi pendapatan sehingga menurunkan laba yang diperoleh, hal tersebut juga menunjukkan bahwa perusahaan yang sudah ada CSR belum mampu menarik minat masyarakat untuk membeli produk yang mereka hasilkan. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan akan mengurangi Kinerja Keuangan, hal tersebut berbanding terbalik jika ukuran semakin kecil maka Kinerja Keuangan akan semakin tinggi hal tersebut menunjukkan walaupun perusahaan sudah besar belum tentu dapat menghasilkan laba yang maksimal dengan penggunaan aset yang mereka miliki

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Albastiah, F. A., & Sisdianto, E. (2022). Penerapan Green Accounting, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 41-47.
- Amaliyah, E. R., & Puspawati, D. (2022). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Lingkungan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Dan Energi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020). 13. [Http://Eprints.Ums.Ac.Id/100307/](http://Eprints.Ums.Ac.Id/100307/)
- Aprianingsih. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aryaningsih, L. K., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2329–2338.

- Chasbiandani, Tryas, Nelyana Rizal, And Indra Indra Satria. "Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia." *AFRE (Accounting And Financial Review)* 2, No. 2 (2019): 126-132.
- Deegan, C., Rankin, M., & Tobin, J. (2002). An Examination Of The Corporate Social And Environmental Disclosures Of BHP From 1983-1997: A Test Of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 312-343.
- Dewi Fadilah, (2019) Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Thesis Universitas Airlangga
- Dita & Ervina A. (2023). Green Accounting. *Recent Trends In Management And Commerce*, 4(1), 38–42. <https://doi.org/10.46632/Rmc/4/1/6>
- Aryaningsih, L. K., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2329–2338.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values And Organizational Behavior. *Source: The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.2307/1388226>
- Freeman, R. E. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Jurnas.Com, 30 Maret 2024, Tahun 2023, PT Timah Rugi Rp449 Miliar ; <https://www.jurnas.com/artikel/153537/tahun-2023-pt-timah-rugi-rp449-miliar/>
- Jagaddita, A. P. D., Safrida, E., Nofianna, S. A., & Rahmadani, R. (2023). Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 6(1), 23-30.
- Koran Kaltara, 15 September 2022, Bupati Malinau Keluarkan SK Sanksi Ke PT KPUC, <https://korankaltara.com/bupati-malinau-keluarkan-sk-sanksi-ke-pt-kpuc>
- Krisdamayanti, D. C., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–17.
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau Isu, Teori, Dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Empat

- Malisa, Y., Gultom, S. A., & Sibarani, J. L. (2022). *Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Dan Ukuran KAP Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. 5(2), 114–127.
- Melania, S., & Tjahjono, A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Board Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 199–219.
<https://doi.org/10.32477/Jrabi.V2i1.433>
- Mumtazatur, R. & Kristanti, I. N., 2020. Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4
- Newsroom Diskominfosantik, 16 Juni 2022, Tindak Tegas Pabrik Pembuang Limbah Ke Kali Sadang ; <https://www.bekasikab.go.id/>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D (29th Ed.)*. Alfabeta, Bandung.
- Simamora, L., Muhammad, M., & Napitupulu, I. H. (2022). Pengaruh Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun*, 3(1), 1–8.
- Zalukhu, R. S., Hutauruk, R. P. S., Hutabarat, M. I., & Andini, N. S. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 208–217.
- Zs, N. Y., Ranidiah, F., Nurlaili, O., & Astuti, B. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporatesocial Responsibility, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi*, 3(2020), 1238–1248.